



Bersiap Menyambut

● Sambungan Hal 1

syarakat Tionghoa menyambut bahwa sebelum hari raya, para dewa-dewi akan naik ke khayangan.

"Jadi, kami membersihkan rupang sebagai bentuk penghormatan sekaligus persiapan menyambut mereka kembali," ungkapnya.

Perayaan Imlek tahun ini terasa lebih istimewa karena tidak lagi dibayangi pembatasan akibat pandemi Covid-19. Selain itu, shio ular yang menjadi simbol tahun ini diharapkan membawa keberuntungan dan kebaikan. "Tahun ini jelas lebih bebas," ujar Angling Wijaya.

Klenteng Fuk Ling Miao diperkirakan akan ramai dikunjungi oleh jemaat, baik dari dalam kota maupun luar daerah. "Jemaat datang silih berganti, biasanya dimulai sejak malam Tahun Baru Imlek, tanggal 28. Jumlahnya bisa mencapai ratusan, bahkan lebih,"

katanya.

Beberapa jemaat yang hadir bahkan berasal dari luar Yogyakarta, seperti Jakarta dan Bali. Hal ini menandakan bahwa klenteng ini menjadi tempat yang penting bagi umat Tionghoa di Indonesia.

Renovasi

Klenteng ini dibangun pada tahun 1854 di masa pemerintahan Sri Sultan Hamengkubuwono VII, sehingga telah berdiri selama lebih dari 170 tahun. Usia yang tidak muda ini membuat bangunan rentan terhadap kerusakan akibat cuaca, rayap, dan retakan.

Selain fokus pada persiapan perayaan Imlek, Klenteng Fuk Ling Miao juga tengah melakukan renovasi pada beberapa bagian bangunannya. Renovasi ini memakan biaya sekitar Rp800 juta dan diharapkan tidak mengganggu aktivitas peribadatan umat.

"Renovasi ini bertujuan untuk mengembalikan ornamen-ornamen lama ke ben-

tuk aslinya," kata Angling Wijaya.

Persiapan di Klenteng Fuk Ling Miao tidak hanya menjadi simbol penghormatan kepada tradisi, tetapi juga menunjukkan semangat kebersamaan. Pembersihan klenteng dan patung dewa-dewi ini melibatkan banyak pihak, mulai dari pengurus hingga umat yang datang membantu.

Dengan berbagai persiapan, Klenteng Fuk Ling Miao siap menjadi pusat perayaan Imlek yang penuh makna. Tradisi, kebersamaan, dan semangat menghormati para leluhur menjadi inti dari perayaan ini, menghadirkan suasana Imlek yang hangat di Kota Yogyakarta.

Bagi masyarakat yang ingin merasakan nuansa Imlek di tempat yang penuh sejarah, Klenteng Fuk Ling Miao menjadi pilihan yang tepat. Selain beribadah, pengunjung juga bisa menikmati keindahan arsitektur kuno dan atmosfer yang kaya akan budaya. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005